

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kecepatan rata-rata pejalan kaki yang menyeberang di setiap area pengamatan Jalan Asia-Afrika, baik untuk setiap kategori pejalan kaki (laki-laki dan perempuan) maupun untuk keseluruhan pejalan kaki, lebih kecil dari pada kecepatan rata-rata menurut *Traffic Engineering Handbook 1965*.
2. Dari hasil analisis volume pejalan kaki yang menyeberang saat sinyal hijau + *flashing*, dapat disimpulkan bahwa :
  - Kategori pejalan kaki yang paling banyak menyeberang di area pengamatan adalah pejalan kaki laki-laki., yaitu sebesar 1.18 pejalan

kaki/menit untuk area pengamatan di dalam *zebracross*, dan sebesar 3.40 pejalan kaki/menit untuk area pengamatan di luar *zebracross*.

- Volume rata-rata keseluruhan pejalan kaki yang menyeberang di luar *zebracross* lebih besar dibandingkan dengan pejalan kaki yang menyeberang di dalam *zebracross*, yaitu sebesar 6.05 pejalan kaki / menit atau sebesar 73.06 % dari volume total pejalan kaki.
  - Jam sibuk pejalan kaki menyeberang di area pengamatan terjadi pada jam 12.00-13.00, yaitu sebesar 2.32 pejalan kaki /menit untuk area pengamatan di dalam *zebracross*, dan sebesar 6.65 pejalan kaki /menit untuk area pengamatan di luar *zebracross*.
3. Tingkat pelayanan rata-rata dan tingkat pelayanan padat di area pengamatan Jalan Asia Afrika, baik di dalam *zebracross* maupun di luar *zebracross*, berada pada tingkat A.
4. Dari hasil analisis volume pejalan kaki yang menyeberang saat sinyal merah dapat disimpulkan bahwa :
- Kategori pejalan kaki yang lebih banyak melanggar sinyal merah adalah pejalan kaki laki-laki, yaitu di dalam *zebracross* sebesar 0.80 pejalan kaki/menit, dan di luar *zebracross* sebesar 3.38 pejalan kaki/menit.
  - Volume pejalan kaki yang melanggar sinyal merah pejalan kaki lebih banyak terjadi di luar *zebracross*, yaitu sebanyak 5.58 pejalan kaki / menit.

## 5.2 Saran

1. Untuk memaksimalkan penggunaan *zebracross*, sebaiknya di area Jalan Asia -Afrika tersebut, dibuat rambu-rambu yang menunjukkan adanya *zebracross*.
2. Dibutuhkan pagar pengarah di trotoar menuju *zebracross*, sehingga pejalan kaki dapat diarahkan untuk menyeberang di *zebracross*.
3. Diperlukan adanya peran serta petugas lalu lintas di area tersebut agar pejalan kaki yang akan menyeberang mau menggunakan fasilitas *zebracross* tersebut dengan baik.